

KORELASI METODOLOGI PENELITIAN DALAM PERSPEKTIF METODOLOGI STUDI ISLAM

NURLISMA

STIT PTI AL-Hilal Sigli

Jl. Lingkar Keunire Sigli Aceh Pidie

Email: Lisma2084@gmail.com

ABSTRAK

Metodologi studi Islam adalah seperangkat metode ilmiah yang sistematis untuk mempelajari dan mengkaji Islam baik secara normatif maupun historis perwujudan dalam praktik dan pemikiran. Metodologi studi islam merupakan cabang khusus dari metodologi penelitian umum yang mengadaptasi dan mengembangkan metode-metode penelitian untuk mengkaji ajaran, sejarah dan praktik islam secara ilmiah. Metodologi studi islam menggunakan kerangka penelitian ilmiah yang ada seperti kualitatif dan kuantitatif tetapi menggabungkan juga metode tradisional yang unik dalam khazanah intelektual Islam seperti bayani burhani dan irfani untuk mencapai pemahaman yang mendalam.

Pendekatan multidisiplin dalam praktiknya, studi Islam seringkali membutuhkan pendekatan multidisiplin yang menggabungkan metodologi penelitian dari ilmu seperti sosiologi, antropologi, sejarah dan psikologi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang islam dalam berbagai konteks. Sedangkan metodologi penelitian adalah cara yang sistematis dan logis untuk melakukan penelitian guna memperoleh pengetahuan baru yang valid.

Kata Kunci: Metodologi Penelitian, Metodologi Studi Islam

ABSTRACT

Islamic studies methodology is a set of systematic scientific methods for studying and assessing Islam, both normatively and historically, as manifested in practice and thought. Islamic studies methodology is a specialized branch of general research methodology that adapts and develops research methods to scientifically examine Islamic teachings, history, and practices. Islamic studies methodology utilizes existing scientific research frameworks, such as qualitative and quantitative, but also incorporates traditional methods unique to Islamic intellectual heritage, such as bayani burhani and irfani, to achieve in-depth understanding.

In practice, Islamic studies often requires a multidisciplinary approach that combines research methodologies from disciplines such as sociology, anthropology, history, and psychology to provide a more comprehensive understanding of Islam in various contexts. Research methodology, on the other hand, is a systematic and logical way of conducting research to obtain valid new knowledge.

Keyword : *research methodology, Islamic studies methodology*

PENDAHULUAN

A. Metodologi Penelitian dan *Islamic Studies*

Studi Islam atau *Islamic studies* menerapkan metodologi penelitian sebagai kerangka kerja ilmiah untuk memahami ajaran, sejarah dan praktik Islam secara mendalam dan terperinci. Metodologi penelitian menyediakan perangkat teknik dan pendekatan seperti metode kualitatif dan kuantitatif yang dapat memungkinkan peneliti Islam menganalisis sumber-sumber Islam seperti teks-teks suci dan tradisi, dengan cara yang sistematis dan kritis baik melalui metode tradisional Islam maupun pendekatan disiplin ilmu umum seperti sosiologi, antropologi, dan sejarah. Peran metodologi penelitian dalam studi Islam yaitu menyediakan kerangka kerja, memfasilitasi pemahaman komprehensif, mengatasi kompleksitas objek kajian, menghasilkan pengetahuan yang akurat, menjembatani analisis tekstual dan kontekstual.

Metodologi yang digunakan dalam kajian Islam tidak hanya memberikan kerangka untuk analisis kritis terhadap teks agama, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memahami relevansi modern dari ajaran agama dalam masyarakat dunia yang kompleks. Penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan sekaligus sebagai bagian yang penting dalam pengembangan peradaban manusia tanpa penelitian suatu ilmu tidak akan pernah berkembang tidak ada satu negara yang sudah maju dan berhasil dalam pembangunan tanpa melibatkan banyak kegiatan bidang penelitian.¹

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah data tujuan dan kegunaan cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²

Menurut Sugiono pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan dibuktikan dikembangkan dan ditemukan pengetahuan teori untuk memahami memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.³

Dengan demikian, metodologi penelitian adalah ilmu tentang metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang mencakup pendekatan, filosofi dan kerangka teori

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025), hal. 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 3.

³ Kuras Purba, *Penelitian dan Pengembangan* (Bandung: Yrama Widya, 2023) hal 3

secara umum sedangkan metodologi studi islam adalah penerapan prinsip-prinsip penelitian umum pada subjek kajian islam, bukan hanya ilmu keislaman tetapi aspek sosial, doktrin dan historisnya.

Merujuk pada sarana berpikir ilmiah yang meliputi bahasa, logika dan matematika yang digunakan untuk kegiatan ilmiah secara sistematis atau *tool of science*, sarana berpikir memungkinkan peneliti merumuskan masalah dan menganalisis temuan secara logis sementara alat fisik dan teknologi membantu dalam pengukuran, eksperimen dan analisis data.

Teori-teori sebagai *tool of science* menurut Moh Nazir, terdiri dari teori mendefinisikan orientasi utama ilmu dengan cara memberikan definisi terhadap jenis-jenis data yang akan dibuat abstraksinya, teori memberikan prediksi terhadap fakta, teori memperjelas celah celah dalam pengetahuan. ⁴

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan pembuktian dan pengembangan penemuan berarti data tindakan dan produk yang diperoleh dari penelitian itu adalah betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah ada pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan tindakan dan produk yang telah ada. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami memecahkan dan mengantisipasi masalah memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak lagi terjadi.⁵

Masalah yang timbul dapat dijawab melalui :

1. pengamatan atau observasi dari objek masalah
2. menemukan jawaban dalam pustaka-pustaka dalam bentuk buku jurnal majalah dan bahan terbitan lainnya
3. diskusi seminar ceramah
4. penelitian ilmiah
5. secara kebetulan
6. informasi dari instansi yang berwenang atau ilmuwan
7. menggunakan pikiran yang kritis analisis logika ilmiah yang didasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. ⁶

Masalah penelitian adalah inti dari penelitian yaitu pernyataan tentang area yang membutuhkan pemahaman lebih lanjut karena adanya penyimpangan, kesulitan,

⁴ Kuras Purba, *Penelitian*,... hal. 90

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hal. 5

⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajagrafindo , 2017), hal.6

atau pernyataan yang belum terjawab, keduanya saling terkait erat karena metodologi penelitian berfungsi sebagai panduan untuk memecahkan masalah yang diidentifikasi. Metodologi sebagai cara memperoleh pengetahuan adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sebuah pengetahuan, anpa metode yang tepat, hasil penelitian bisa jadi tidak ilmiah, tidak factual atau bias, pengetahuan sebagai hasil penelitian dihasilkan dari penelitian harus sistematis, teruji kebenarannya dan berdasarkan fakta empiris atau logika.

Dengan proses atau kemampuan berpikir dan memperoleh pengetahuan, wahana dan Djajadi menyebutkan setidaknya manusia mendapatkan tiga hasil yaitu :

- a. Berpikir biasa dan sederhana menghasilkan pengetahuan biasa atau pengetahuan eksistensial. (*Ordinary knowledge*)
- b. Berpikir sistematis faktual tentang objek tertentu menghasilkan pengetahuan ilmiah atau (ilmu / *scientific knowledge*)
- c. Berpikir radikal tentang hakikat sesuatu menghasilkan pengetahuan filosofis (filsafat/ *philosophical knowledge*).⁷

Ilmu pengetahuan memiliki tiga aspek yaitu proses, metode dan pengetahuan, proses mengacu pada aktivitas kognitif dan rasional, seperti berpikir logis dan menggunakan pemahaman. Metode, merujuk pada prosedur dan teknik ilmiah yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, survei dan eksperimen. Sedangkan pengetahuan adalah produk akhir yang didapat melalui proses dan metode yang ilmiah.

B. Korelasi dengan Metodologi Studi Islam

Studi Islam, atau *Islamic studies* adalah usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam. Dengan kata lain adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk-beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam baik yang berhubungan dengan ajaran, sejarah, maupun praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sepanjang sejarahnya.⁸

Terdapat tiga pendekatan epistemologis dalam studi Islam yaitu bayani berfokus pada teks (ayat Al-qur'an dan Hadis), burhani mengandalkan logika dan penalaran rasional sedangkan irfani bertumpu pada pengalaman spritual dan intuisi.

Metode Burhani atau demonstratif merupakan metode logika atau penalaran rasional yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kekeliruan dari sebuah pernyataan atau teori ilmiah dan filosofis dengan memperhatikan keabsahan dan akurasi pengambilan sebuah kesimpulan ilmiah. Metode Irfani atau tasawuf ciri khas dari wacana sufistiknya ialah tasawuf yang didasarkan atas pikiran bukan didasarkan atas keruhanian semata. Menurut Al-farabi kesucian jiwa tidak hanya diperoleh melalui

⁷ Bijaksana Arief Fateqah & Sri Karuniari, *Teori dan Praktek Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024), hal. 5

⁸ Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 1

perbuatan badaniah semata, melainkan yang pertama-tama adalah diperoleh melalui pikiran dan pemikiran.⁹

Metode Bayani adalah epistemologi yang dibangun dari sumber teks Al-Qur'an dengan metode qiyas dengan pendekatan bahasa dan pola pikir yang dipakai adalah al-ashl- al- far dan al-lafzh al-ma'na.¹⁰

Dalam studi islam modern ketiga metode ini sering kali diintegrasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Menggabungkan ketiga pendekatan ini bertujuan agar studi islam tidak hanya berbasis teks (bayani) tetapi juga kritis dengan logika (burhani) dan mendalam secara spritual (irfani).

Ilmu pengetahuan mencakup segala bidang serta aspek kehidupan manusia, dalam pelaksanaannya ilmu pengetahuan dikelompokkan sesuai dengan bidang serta aspek yang diselidiki sesuai dengan metode dan pendekatan yang digunakan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui :

1. Sumber-sumber Pengetahuan
2. Panca indra
3. Wahyu
4. Otoritas
5. Akal Pikir
6. Intuisi ¹¹

Signifikansi ketiga metode tersebut adalah untuk menghasilkan pemahaman islam yang komprehensif, mendalam dan menyeluruh dengan memadukan berbagai aspek pengetahuan. Metode ini membantu menyeimbangkan pemahaman yang berfokus pada teks (bayani), logika rasional (burhani), dan pengalaman spritual (irfani), dengan integrasi ketiganya seorang muslim dapat memahami akidah, akhlak, dan amaliah secara uth sekaligus mampu menanggapi tantangan zaman dengan cara yang lebih produktif.

PENUTUP

Metodologi penelitian adalah cara sistematis dan logis yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian dengan merinci pendekatan, teknik dan prosedur pengumpulan serta analisis data, Sedangkan metodologi studi islam ialah ilmu yang mempelajari cara-cara imiah untuk memngkaji dan menganalisis islam secara mendalam melibatkan penggunaan pendekatan dan metode yang sistematis untuk memahami berbagai aspek islam seperti ajaran, sejarah, teks, dan fenomena sosial keagamaan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, objektif, konstektual mengenai islam.

⁹ M. Sirozi Dkk, *Arah Baru Studi Islam Di Indonesia*, (Sleman : Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 242

¹⁰ M. Sirozi Dkk, *Arah Baru...*, hal. 112-113

¹¹ George R. Knight, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta : Gama Media, 2007), hal. 34-39

Metode bayani adalah metode berpikir yang bersumber dari teks-teks (nash) seperti Al-Qur'an dan hadis, metodeburhani ialah metode berpikir yang menggunakan akal, logika dan penalaran rasional sedangkan metode irfani yaitu metode berpikir yang didasari pada pengalaman spiritual langsung dan intuisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bijaksana Arief Fateqah& Sri Karuniari, *Teori dan Praktek Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajagrafindo , 2017
- George R. Knight, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta : Gama Media, 2007
- Kuras Purba, *Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Yrama Widya,2023
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007
- M. Sirozi Dkk, *Arah Baru Studi Islam Di Indonesia*, Sleman : Ar-Ruzz Media, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025